

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu hal yang penting dan dibutuhkan oleh setiap manusia, baik pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan di negara Indonesia terbilang cukup terbilang rendah dan masih banyak hal yang perlu ditingkatkan. Pendidikan menurut Haryadi et al. (2021:69) kemampuan pemecahan masalah, berpikir kritis, keterbukaan terhadap kemajuan teknologi, informasi komunikasi, kemampuan mengembangkan sekaligus menerapkan perubahan yang inovatif dan kreatif serta kemampuan komunikasi yang harus dimiliki antara guru dan siswa.

Pembelajaran adalah upaya menyampaikan ilmu yang diberikan secara sadar oleh pendidik kepada peserta didik. Seorang pendidik pada dasarnya wajib menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif, dimana siswa dapat antusias mengikuti pembelajaran dan mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya serta dapat aktif bertanya selama proses pembelajaran berlangsung. Saat ini, pembelajaran dapat membantu siswa memahami materi secara menyeluruh, menarik, produktif, efisien, inspiratif, konstruktif, dan menyenangkan (Nirfayanti & Nurbaeti, 2019:59).

Menurut Intaniasari et al (2022:22) pembelajaran yang disampaikan dengan cara ceramah dan bersifat satu arah tanpa adanya bantuan media pembelajaran dapat membuat siswa menjadi tidak tertarik dan kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Ada sejumlah upaya untuk meningkatkan minat siswa dalam mengambil bagian dalam mengikuti proses pembelajaran yang berkualitas tinggi, seperti pengajaran, penggunaan teknik, dan penggunaan media yang efektif.

Salah satu komponen untuk meningkatkan rasa antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran tersedia dalam berbagai bentuk buku, film, grafik, video, dan gambar. Penggunaan media di dalam kelas membuat peserta didik dapat terinspirasi, menumbuhkan rasa ingin tahu, meningkatkan rasa antusiasme, dan peserta didik didorong untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas saat media digunakan dalam proses pembelajaran.

Pengembangan media pembelajaran merupakan proses merancang, memproduksi, dan meningkatkan produk yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dari pendidik ke peserta didik. Menurut Utami (2017:63) pembuatan materi pembelajaran yang menarik merupakan salah satu komponen kunci dalam mencapai tujuan pembelajaran, dan seorang guru harus mampu melakukan inovasi media pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus mampu membuat media yang mendorong peserta didik untuk belajar secara kreatif, inovatif, dan responsif serta mengubah rasa khawatir siswa menjadi kegiatan yang menyenangkan.

SMP Negeri 2 Plered merupakan salah satu sekolah yang terletak di Kabupaten Cirebon. Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi unsur teks naratif diselingi dengan kegiatan membaca cerita pendek. Selama proses pembelajaran berlangsung guru masih sering menggunakan media pembelajaran konvensional dari pada menggunakan media berbentuk audiovisual, sehingga membuat siswa sibuk dengan dirinya masing-masing. Mengenai hal tersebut, dikarenakan pemanfaatan media pembelajaran yang kurang efektif, kreatif, dan inovatif.

Dari fakta yang dipaparkan di atas maka peneliti mencoba mengembangkan media pembelajaran *pop-up book* digital dalam pembelajaran teks naratif. Media *pop-up book* digital dirancang dengan memasukkan beberapa materi teks naratif serta bahan bacaan berupa cerita pendek, sehingga para siswa dapat mengetahui wawasan tentang pembelajaran teks naratif lebih luas lagi, seperti tema, tokoh, dalam cerita yang ditemukan dalam media *pop-up book* digital. *Pop-up book* digital ialah alat yang digunakan dalam mendukung pembelajaran. *Pop-up book* adalah buku yang ketika halamannya dibuka, akan menampilkan elemen tiga dimensi (Islami et al, 2024:705). *Pop-up book* digital tidak hanya menampilkan ilustrasi saja melainkan dirancang untuk menarik ketertarikan siswa terhadap materi yang dipelajari dan diharapkan dapat merangsang pemikiran kreatif yang dimiliki oleh siswa.

Namun pengembangan media *pop-up book* digital ini memiliki keterbatasan yakni, guru harus memiliki keterampilan yang tinggi, mampu membuat desain media, dan proses yang cukup panjang. Selain itu media *pop-up book* digital memiliki kelebihan diantaranya, visualisasi menarik, tidak mudah rusak, dan materi

yang dapat disesuaikan. Mengenai hal itu, pengembangan media *pop-up book* digital diharapkan dapat merangsang kemampuan motorik siswa dalam pembelajaran teks naratif.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang melatarbelakangi penelitian ini adalah mengembangkan media pada pembelajaran teks naratif yakni, pengembangam media *pop-up book* digital yang berisi rancangan materi unsur serta bahan bacaan berupa cerita pendek pada materi teks naratif. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengembangan Media Pop-Up Book Digital Pada Materi Teks Naratif Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Plered.**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pemahaman siswa kelas VII terhadap materi teks naratif dan kegunaan media pembelajaran di SMP Negeri 2 Plered?
2. Bagaimana pengembangan media pembelajaran teks naratif dengan menggunakan *pop-up book* digital?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka didapat jawaban bahwa penelitian ini memiliki tujuan diantaranya:

1. Untuk mengetahui pemahaman siswa kelas VII terhadap materi teks naratif dan kegunaan media pembelajaran di SMP Negeri 2 Plered.
2. Untuk mengembangkan media pembelajaran teks naratif menggunakan *pop-up book* digital.

D. Manfaat Penelitian

Ada dua jenis manfaat dari penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

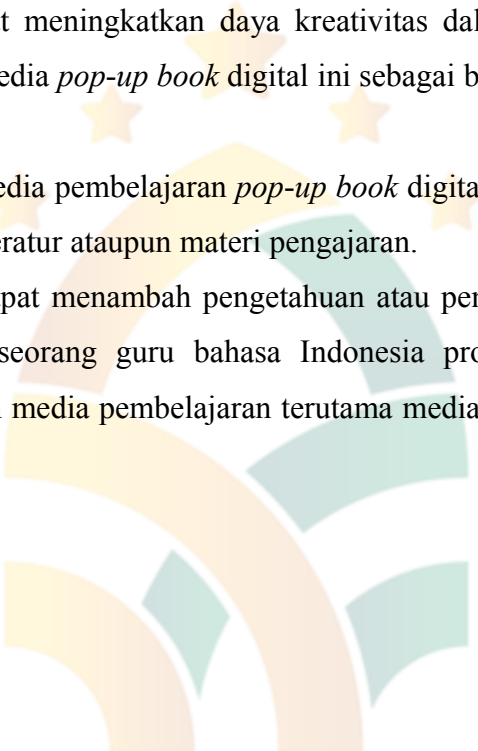
1. Manfaat Teoretis

- a. Manfaat secara teori merupakan manfaat yang memajukan penelitian atau untuk memperluas pengetahuan ilmiah.

- b. Diharapkan dari hasil temuan penelitian ini akan memperluas media pembelajaran yang sudah tersedia serta dapat berfungsi sebagai sumber yang berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, dapat membantu dalam memahami materi unsur-unsur teks naratif.
- b. Bagi guru, dapat meningkatkan daya kreativitas dalam pengajaran dengan menggunakan media *pop-up book* digital ini sebagai bahan ajar selama proses pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, media pembelajaran *pop-up book* digital dapat dimanfaatkan di kelas sebagai literatur ataupun materi pengajaran.
- d. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan atau pengalaman sebagai bekal untuk menjadi seorang guru bahasa Indonesia profesional yang mampu mengembangkan media pembelajaran terutama media belajar berbentuk *pop-up book* digital.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON